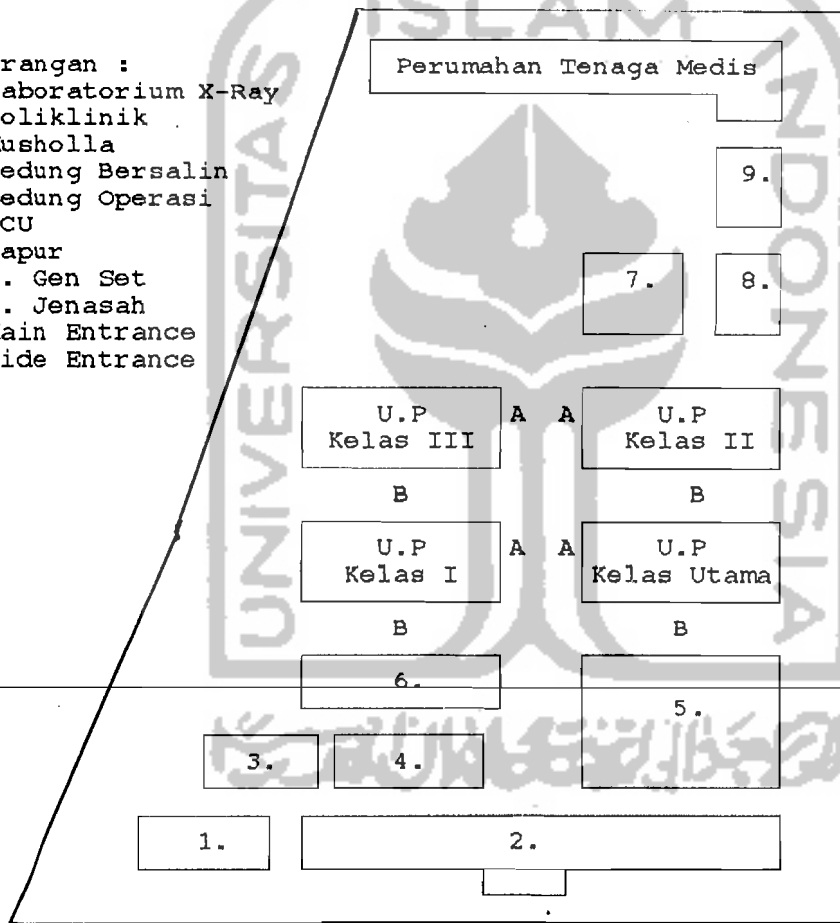


**B A B V**  
**KONSEP DASAR**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

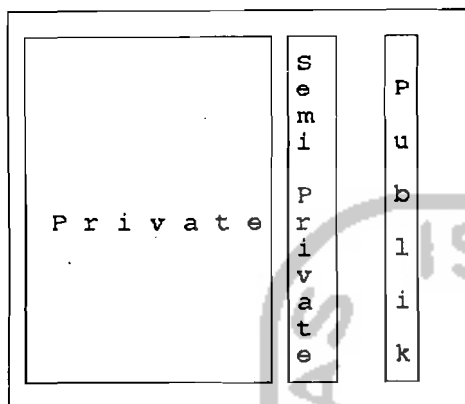
5.1. Konsep Site Unit Perawatan

Keterangan :

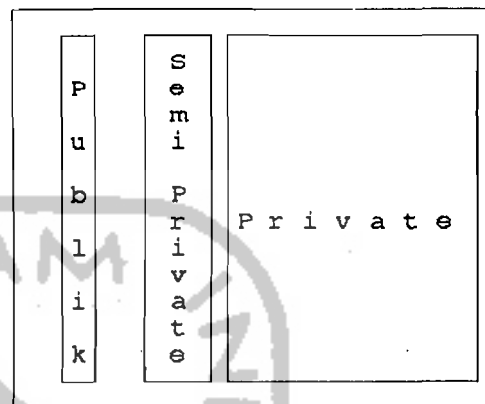
- 1. Laboratorium X-Ray
- 2. Poliklinik
- 3. Musholla
- 4. Gedung Bersalin
- 5. Gedung Operasi
- 6. ICU
- 7. Dapur
- 8. R. Gen Set
- 9. R. Jenasah
- A. Main Entrance
- B. Side Entrance



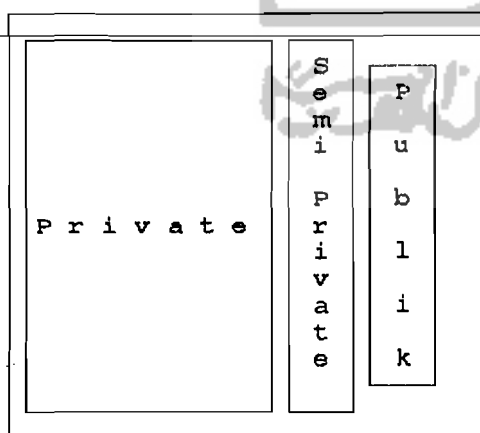
Gambar 30 : Bentuk site Unit Perawatan



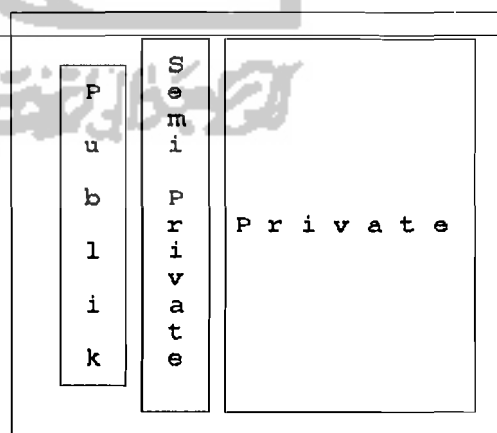
Zonning U.P. Kelas III



Zonning U.P. Kelas II



Zonning U.P. Kelas I

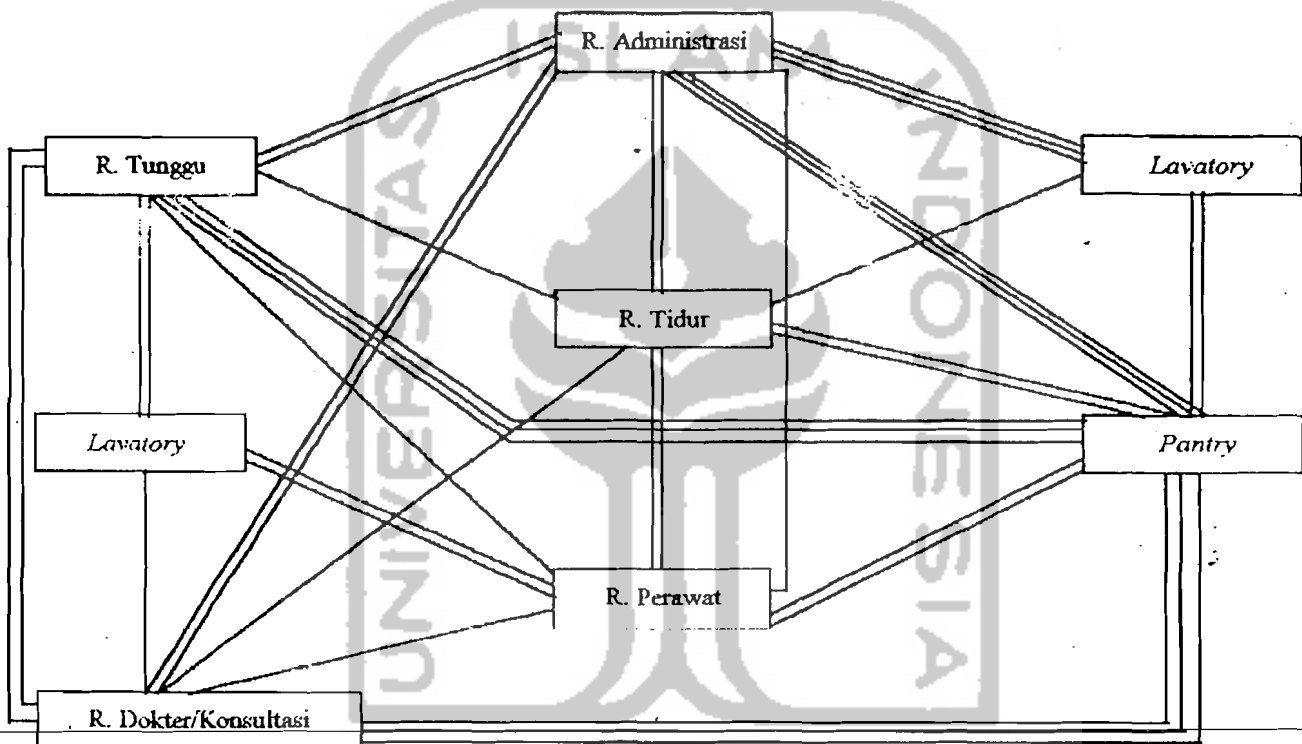


Zonning U.P. Kelas Utama

## 5.2. Tata Ruang Unit Perawatan ( *In Patiens Departement* )

Rumah Sakit Fatimah Cilacap

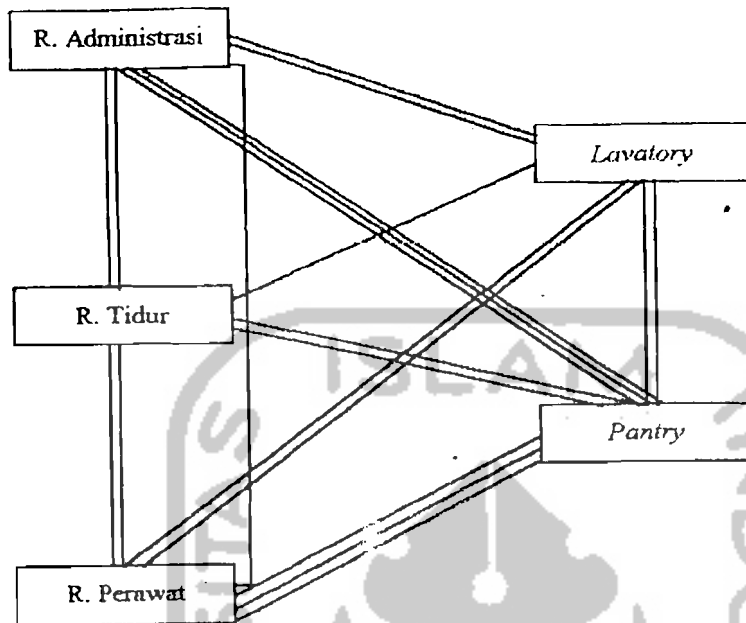
### 5.2.1. Organisasi Ruang



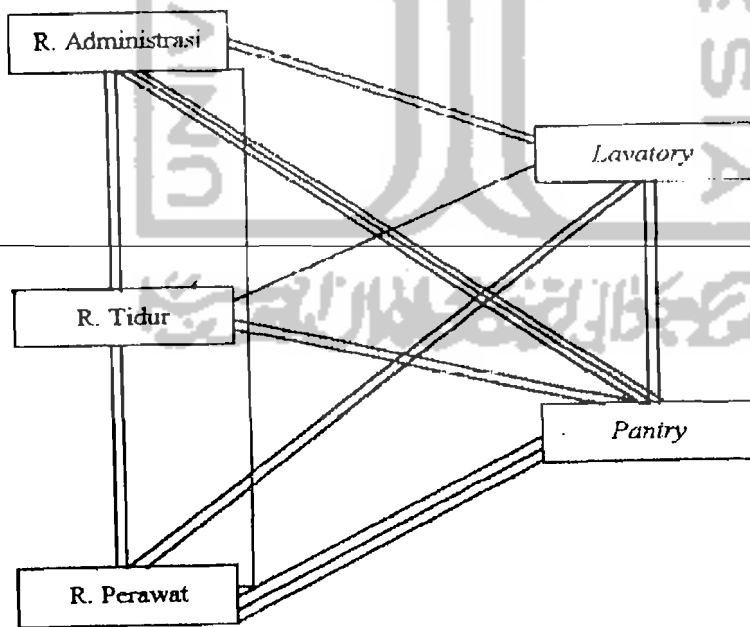
Gambar 31a : Organisasi ruang Kelas Utama dan I

### 5.2.2. Pola Hubungan Ruang

Hubungan ruang yang dihasilkan adalah sebagai berikut, seperti yang ada pada bab IV halaman 67 tabel 4 dan 5.



Gambar 31b : Organisasi ruang Kelas II



Gambar 31c : Organisasi ruang Kelas III

### 5.2.3. Besaran Ruang

Besaran ruang dapat dilihat pada tabel dihalaman lain.

No.	Ruang	Banyak	Luasan Tiap Ruang	Jumlah
1.	Kelas Utama	13	21	273
2.	Kelas 1	38	21	798
3.	Kelas 2	100	21	2100
4.	Kelas 3	100	24	2400
5.	Perawat	4	24	96
6.	Konsultasi/ Dokter	2	21	42
7.	Lavatory	107	4	428
8.	Pantry	4	21	82
9.	Administrasi	4	21	82
10.	Tunggu	51	4	204
Jumlah				6505
Selasar 20%				1301
Building Coverage 60%				13010

Tabel 9 : Besaran ruang

### 5.3. Sirkulasi

Sirkulasi ruang terdiri dari sirkulasi :

#### a. Entrance

1. Main Entrance, diperuntukkan bagi pasien, tenaga medis, pengunjung.
2. Side entrance, diperuntukkan bagi pengelola.

#### b. Sirkulasi dalam ruang

Sirkulasi dari keseluruhan pelaku kegiatan dalam ruangan dimana pelaku dapat berada dalam jalur yang sama dan saling menunjang, sehingga mendapatkan

pengaturan kegiatan sebaik mungkin mendukung kelancaran dan efektifitas pelayanan. Disamping pengolahan sirkulasi yang berdasarkan kepentingan kegiatan, juga didasarkan pada pewarnaan, yaitu untuk bangsal anak-anak menggunakan warna cerah sedangkan untuk dewasa-tua menggunakan warna yang lembut, bersih dan tidak mengesankan rasa takut. Sistem sirkulasi didalam ruang dengan ketentuan lebar sirkulasi atau selasar adalah cukup dilalui oleh 2 stretcher (lebar minimal 3 m).

#### 5.4. Pola Lay Out Dan Sistem Lay Out

Pola lay out yang diterapkan pada unit perawatan adalah sebagai berikut hubungan berdasarkan interelasi antar unit fungsi sesuai dengan spesifikasi kegiatan yang ada didalamnya, berdasarkan sifat kegiatan yang ada untuk menempatkan kedalam zone-zone tertentu (zone umum, zone semi private dan zone private), berdasarkan tuntutan pencapaian dari masing-masing kegiatan, berdasarkan sirkulasi kegiatan yang ada.

Sistem lay out yang diterapkan pada unit perawatan adalah berdasarkan jumlah pasien/kamar, yaitu kelas I dan kelas Utama dengan 1 pasien/kamar, kelas II dengan 2 pasien/kamar, kelas III dengan 4 pasien/kamar. Sedangkan

untuk fasilitas bagi penunggu tetap pasien yaitu berupa 1 tempat tidur bagi penunggu dalam ruang kelas Utama dan kelas I, ruang istirahat bersama yang digunakan penunggu bagi kelas II dan kelas III.

#### 5.5. Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan unit perawatan adalah bangunan berkesan ramah, akrab, berkesan tidak menakutkan, aman yang diwujudkan dengan bentuk bangunan yang stabil dan berskala manusia. Bangunan merupakan pengembangan dari grid moduler bentuk bujursangkar, empat persegi panjang dan memperhatikan juga terhadap keselamatan dari bahaya kebakaran.

Penampilan elemen ruang dalam dengan menggunakan bahan-bahan yang memberi kesan hangat, ramah, kesan terbuka dan juga agar mendapatkan pencahayaan yang baik.

##### 5.5.1. Tekstur Dan Warna ( Bentuk Dasar Interior )

Tekstur yang digunakan adalah tekstur dengan permukaan halus, mudah dibersihkan. Sedangkan warna dalam ruangan digunakan warna yang ceria untuk bangsal anak-anak. Warna-warna lembut, tidak menakutkan, tidak menyilaukan digunakan pada bangsal dewasa-tua.

### 5.5.2. Tinggi Plafond

Tinggi plafond dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Ruang	Tinggi Plafond
1.	Kelas Utama	3.00
2.	Kelas 1	3.00
3.	Kelas 2	3.00
4.	Kelas 3	4.00
5.	Perawat	3.75
6.	Konsultasi / Dokter	3.75
7.	Lavatory	4.00
8.	Pantry	4.00
9.	Administrasi	3.00
10.	Tunggu	4.00

Tabel 10 : Tinggi plafond

### 5.5.3. Luasan Bidang Bukaan

Luasan bidang bukaan tiap ruang dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini.

No.	R u a n g	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah jendela
1.	Kelas Utama	0.75	2
2.	Kelas 1	0.75	2
3.	Kelas 2	0.80	4
4.	Kelas 3	0.80	6
5.	Perawat	0.80	4
6.	Konsultasi / Dokter	0.80	2
7.	Lavatory	0.50	1
8.	Pantry	0.80	4
9.	Administrasi	0.80	4

Tabel 11 : Luas jendela



## 5.6. Konsep Dasar Persyaratan Ruang ( *Environment* )

### a. Pencahayaan

Pencahayaan yang dipakai adalah pencahayaan alami dan buatan. Pemanfaatan pencahayaan alami seoptimal mungkin karena Indonesia adalah daerah tropis dengan langit cerah sepanjang tahun, untuk itu dipakai bukaan-bukaan yang memudahkan sinar matahari masuk.

Sedangkan untuk pencahayaan buatan dipakai lampu TL dan *mercury*, dengan pertimbangan bahwa penggunaan lampu TL menghasilkan Kuat Penerangan ( *Lux* ) lima kali lebih besar dari pada menggunakan lampu pijar. Pemakaian lampu TL digunakan pada tiap-tiap ruangan, sedangkan lampu *mercury* hanya untuk ruang luar.

### b. Penghawaan

Pemakaian penghawaan yang digunakan adalah penghawaan alami. Hal ini dimaksudkan karena unit perawatan Rumah Sakit Fatimah Cilacap diperuntukkan bagi masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah. Sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan penghawaan buatan.

### c. Akustik

Akustik ditekankan pada kebisingan diluar bangunan yang diredam dengan menggunakan pepohonan yang juga berfungsi sebagai tata-hijau.

- d. Dinding, dipakai dinding dengan sistem semi tertutup dengan bahan batu bata diplester dan dilapisi cat tahan air dan alkali, dan jendela menggunakan kaca serta kusen dari bahan kayu.

#### 5.7. Konsep Dasar Sistem Struktur

Dipakai sistem struktur rangka dengan mempertimbangkan dapat menahan beban hidup dan beban sendiri, tahan terhadap pengaruh alam, ekonomis dalam pelaksanaan, bahan mudah didapat.

Sistem konstruksi yang dipakai adalah konstruksi beton dengan pertimbangan tahan terhadap cuaca, pelaksanaan mudah, bahan mudah didapat, serta kokoh.

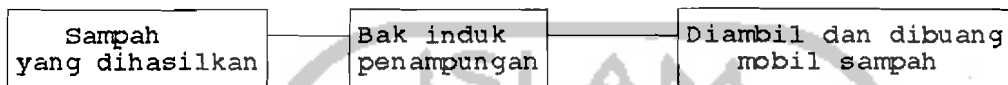
Struktur atap dipilih bahan menggunakan kayu untuk bentang kecil dan baja untuk bentang lebar. Sedangkan untuk penutupnya digunakan genteng yang menyatu dengan lingkungan bangunan yang sudah ada.

#### 5.8. Sistem Pencegahan Kebakaran

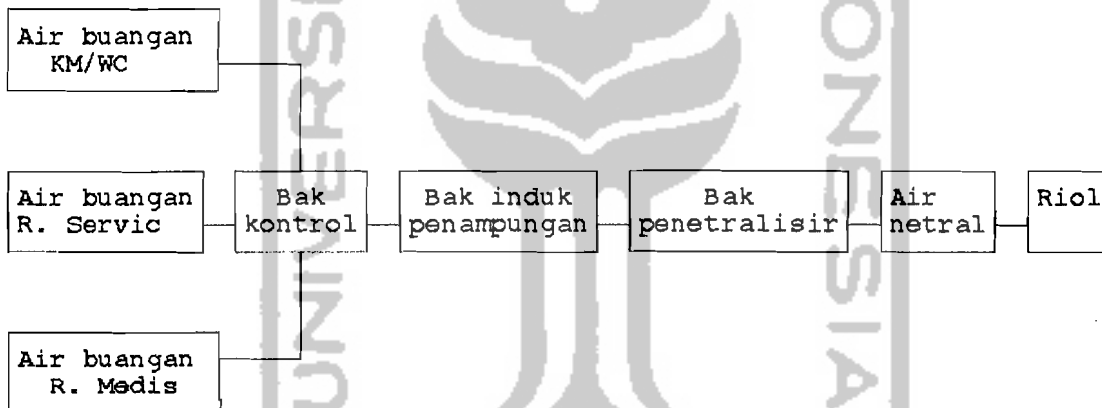
Sistem pencegahan kebakaran yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu berdasarkan jenisnya. Untuk kebakaran kecil dan kebakaran relatif besar. Kebakaran kecil menggunakan fire extinguisher sedangkan untuk kebakaran yang relatif besar menggunakan fire hidrant.

### 5.9. Konsep Dasar Sistem Utilitas

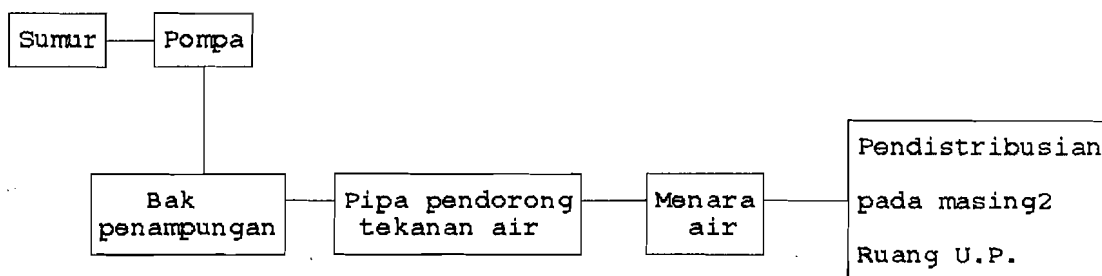
Meliputi sistem pembuangan air kotor, sistem pembuangan sampah.



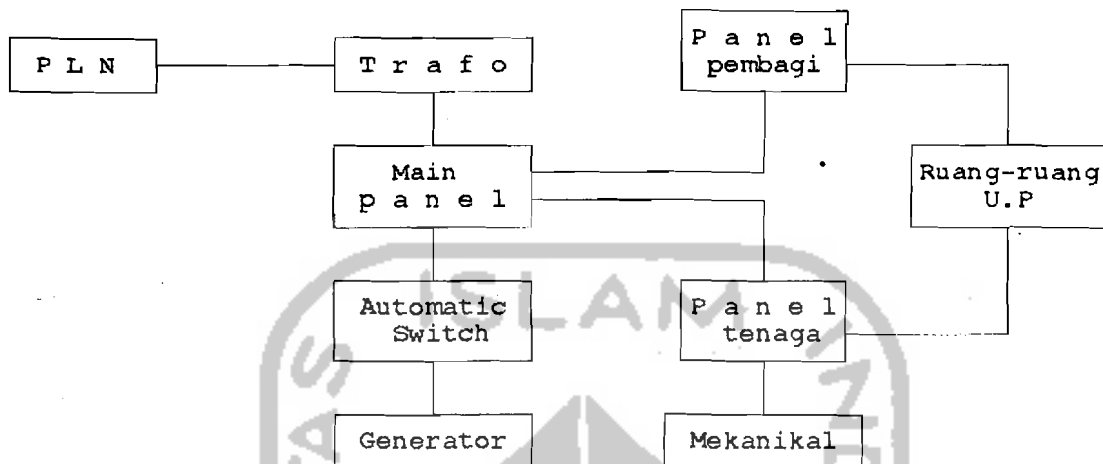
Gambar 32 : Sistem pembuangan air kotor



Gambar 33 : Sistem pembuangan air kotor



Gambar 34 : Sistem pendistribusian air bersih



Gambar 35 : Sistem pendistribusian listrik